

Market Highlight

13 Februari 2017

Akhir pekan kemarin IHSG ditutup flat pada level 5,371.7 di akhir perdagangan setelah sepanjang hari menguat didorong oleh pelemahan sejumlah saham perbankan, sementara mayoritas bursa Asia menguat. Saham bank berkapitalisasi besar seperti BBCA melemah secara signifikan, diikuti oleh pelemahan saham bank MEGA dan BMRI sehingga membebani pergerakan indeks. Di sisi lain, berlanjutnya sentimen positif dari *upgrade rating outlook* dari Moody's masih menjadi katalis penopang indeks dimana para investor asing masih terlihat melakukan aksi beli. Dari regional, mayoritas bursa Asia menguat dengan Nikkei +2.5%, Hang Seng +0.2%, Shanghai Composite +0.4%, KOSPI +0.5%, diikuti oleh bursa Eropa yang juga dibuka menguat. Adapun harga minyak Brent relatif stabil, sementara nilai tukar rupiah melemah tipis ke level Rp13,318/USD.

Korea Utara melakukan provokasi penembakan peluru kendali ke Laut Timur (Laut Jepang) di tengah kunjungan PM Abe ke AS. Presiden Trump menyampaikan Jepang '100%' sekutu AS. Sementara Korea Utara merupakan sekutu China. Hingga saat ini Presiden Trump belum menunjukkan sikap yang bersahabat dengan China. Provokasi ini dikawatirkan membuat risiko keamanan di kawasan Asia meningkat.

AD pada Q4-2016 tercatat minus 0,8% dari PDB, dan di tahun 2016 tercatat defisit sebesar minus 1,8% dari PDB. Di neraca finansial tercatat surplus yang naik 73% yoy, sehingga neraca pembayaran Indonesia mencatat surplus sebesar US\$12,1 miliar, dari defisit US\$1,1 miliar di tahun 2015.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.